

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Agustina. 2004. Hubungan Dukungan Sosial dengan Pengambilan Keputusan pada Manager senior bidang PT (Persero) Pelabuhan Indonesia I Medan. *Skripsi*. (Tidak diterbitkan). Medan Fakultas Psikologi UMA.
- Azwar, S. 2000. *Manusia, Sikap dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. 2003. *Reliabilitas dan Validitas Alat Ukur*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. 2004. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. 2005. *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Edisi II. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. 2007. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Grothberg, E. H (1999). *Tapping Your Inner Stength*. Oakland, CA. USA. New Harbinger Publications Inc.
- Hadi, S. 2002. *Metodologi Research*. Jilid 1. Yogyakarta: Andi.
- Hasmayni, B. 2011. *Hubungan Antara Dukungan Sosial dan Toleransi Terhadap Stres dengan Perilaku Agresif pada Anggota Satuan Pengendalian Massa Polda Sumut*. Jurnal Psikologi. Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
- Kuntjoro, Z. 2002. *Dukungan Sosial Pada Lansia*. www.e-psikologi.com.
- Nazir Moh, 1999. *Metode Penelitian*. Penerbit Ghalia Indonesia
- Nasution, S. L. 1999. *Resiliency. Daya Pegas Menghadapi Trauma Kehidupan*. Medan: USU Press.
- Novatika, L. Intan. 2007 Resiliensi padapenderita Tunadaksa Pasca Gempa (tidak diterbitkan) Medan Fakultas Psikologi UMA.
- Nasution, S.M. 2008. Dinamika Resiliensi Pada Perempuan Korban Kekerasan Domestik. *Tugas Akhir*. Medan: Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara.

- Reivich, K, Shatte, A. 2002. *The Resilience Factor 7 Keys To Finding your Inner Strength and Overcoming Life's Hardles*. New York: Broadway
- Rahma, A.R.R 2010. Korelasi Antara Dukungan Sosial Orang Tua dan Self-directed learning pada SiSwa SMA. *Jurnal Psikologi Sosial*.
- Smet, B. 1994. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sriati, A., 2008. Harga Diri Remaja
- Suryabrata, S. 1998. *Metode Penelitian*. Edisi Pertama. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiarmin, M. 1999. Ortopedi dalam Pendidikan Anak Tunadaksa. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti PPAT.
- Schoon, I. (2006). *Risk and Resilience. Adaptation in Changing Times*. New York USA. Cambrige University Press
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- <http://www.Scribd.com/doc/46543599/Anak-Tuna-Daksa>
- <http://ppcisulsel.blogspot.com/2009/02/tuna-daksa.html>. Update 15 Agustus 2012.
- Zimmerman, B. 1989. A Social Cognitive View of Self Regulated Academic Learning. *Journal of Educational Psychology*, 3, 329-339.

LAMPIRAN D-1
SKALA DUKUNGAN SOSIAL



Petunjuk Pengisian skala

Berikut ini saya sajikan pernyataan-pernyataan mengenai pandangan anda terhadap makna hidup anda. Anda diharapkan menjawab setiap pernyataan sesuai dengan keadaan, perasaan, dan pikiran anda yang sebenarnya dengan memilih:

- SS : Bila anda merasa sangat sesuai dengan pernyataan tersebut
S : Bila anda merasa sesuai dengan pernyataan tersebut
TS : bila anda merasa rtidak sesuai dengan pernyataan tersebut
STS : Bila anda merasa sangat tidak sesuai dengan pernyataan tersebut

Berikan tanda ceklis pada pernyataan yang anda pilih

Contoh

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya ingin menyerah ketika mendapat masaalah			✓	

Saya berharap dalam pengisian pernyataan yang ada sesuai dengan diri anda dan usahakan tidak ada satupun pernyataan yang terlewatkan. Setiap orang memiliki jawaban yang berbeda-beda dan tidak ada penilaian baik atau buruk maupun benar atau salah. Semua jawaban adalah benar selama jawaban tersebut sesuai dengan diri anda sendiri. **SELAMAT BEKERJA**

Dukungan Sosial

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Banyak masalah yang saya hadapi dapat selesai berkat bantuan teman-teman saya.				
2	Bila saya dalam kesusahan teman-teman saya selalu ada didekat saya.				
3	Tidak ada yang memperhatikan saya ketika saya sedang membutuhkan pertolongan.				
4	Bila saya dalam masalah, keluarga saya bersikap diam saja.				
5	Saya merasa nyaman ketika berada di panti karena pengurus panti dan teman-teman semuanya baik				
6	Orang tua saya tidak pernah bertanya mengenai perkembangan saya di panti.				
7	Apabila saya sedang kesulitan dalam mengerjakan tugas yang ada di panti maka teman-teman saya selalu membantu.				
8	Saya merasa sendiri dalam menyelesaikan banyak masalah				
9	Teman-teman saya tidak mau tau dengan kesulitan saya.				
10	Bila saya salah dalam bertindak maka biasanya orang-orang dekat saya akan memberitahu.				
11	Menurut saya teman-teman saya kurang peduli dengan saya.				
12	Banyak teman yang memberikan saran-saran kepada saya,jika saya sedang berada dalam kesulitan.				

13	Teman-teman saya tidak pernah mendengarkan pendapat dari saya.				
14	Pengurus panti akan memberikan masukan/solusi bagi masalah yang saya hadapi di panti.				
15	Karena orang disekeliling saya selalu membantu saya, saya pasti mampu dalam menyelesaikan masalah yang ada.				
16	Teman-teman tidak pernah mempertimbangkan keputusan yang saya ambil.				
17	Keluarga saya akan memberikan segala keperluan yang saya butuhkan.				
18	Saya iri melihat teman-teman saya selalu diberikan hadiah oleh orang tuanya.				
19	Saat saya sedang kesulitan keuangan, maka tidak ada yang memperhatikan baik dari teman ataupun keluarga.				
20	Saya selalu diberikan semangat ketika saya mendapatkan masalah .				
21	Pengurus panti selalu siap memberikan saya masukan apabila saya membutuhkannya.				
22	Keluarga saya tidak mau tahu dengan keperluan yang saya butuhkan				
23	Teman-teman sering menyampaikan teguran jika saya berbuat salah.				
24	Bila saya sedang kekurangan uang, maka ada saja yang memberikan pinjaman.				
25	Semua kebutuhan yang saya butuhkan tidak pernah terpenuhi.				
26	Teman-teman akan mengarahkan saya ketika saya bingung dalam mengambil keputusan.				
27	Teman-teman saya tidak pernah memberikan masukan kepada saya.				
28	Apa yang saya butuhkan untuk keperluan sehari-				

	hari selalu terpenuhi.				
29	Teman-teman saya sering menyembunyikan informasi yang saya butuhkan.				
30	Teman-teman selalu menjadi motivator saya dalam menyelesaikan masalah saya yang berhubungan dengan cita-cita saya.				
31	Bila saya sedang kesulitan dalam menentukan solusi, maka teman-teman saya dengan senang hati akan mencarikan jalan keluar.				
32	Keluarga saya selalu ada untuk saya ketika saya sedang kesulitan dalam menyelesaikan masalah				
33	Masukan dari teman-teman justru membuat saya semakin marah				
34	Saya merasa keluarga dan teman-teman saya kurang peduli dengan masalah saya.				
35	Tidak ada seorang pun yang mau menguatkan pendapat saya				
36	Ketika saya dalam kesulitan sepertinya teman-teman berusaha menjauh.				
37	Teman-teman akan menenangkan saya ketika saya ada masalah.				
38	Teman-teman saya selalu sibuk dengan urusannya sendiri.				
39	Banyak teman yang selalu membantu saya jika saya dalam kesulitan.				
40	Teman-teman dipanti tidak ada yang mau berteman dengan saya.				



LAMPIRAN D-2
SKALA RESILIENSI

RESILIENSI

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Ketika saya mencoba memecahkan suatu masalah, saya tidak yakin dengan kata hati saya				
2	Ketika mencoba berdiskusi dengan teman saya, saya masih bertindak emosional				
3	Saya khawatir tentang masa depan saya				
4	Saya dapat mengalihkan perhatian, dari hal-hal yang mengganggu saya				
5	Jika solusi saya tidak bekerja, saya dapat mengalihkan perhatian saya dari masalah yang saya hadapi dan mencoba mencari solusi lain				
6	Saya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi				
7	Saya tidak dapat mengontrol emosi dan fokus pada masalah yang saya hadapi				
8	Saya adalah tipe orang yang suka mencoba hal-hal yang baru				
9	Saya lebih suka melakukan hal yang membuat saya merasa percaya diri dan santai daripada sesuatu yang menantang dan sulit				
10	Denagan melihat ekspresi wajah seseorang, saya mengetahui masalah yang dihadapinya				
11	Saya ingin menyerah ketika mendapat masalah				
12	Ketika mendapat masalah, saya mencoba banyak solusi dalam menyelesaikannya				
13	Saya dapat mengontrol perasaan saya, ketika mendapat kesulitan				
14	Apa yang dipikirkan orang lain tentang diri saya, tidak mempengaruhi perilaku saya				
15	Ketika mendapat masalah, saya menyadari tentang permasalahannya				
16	Saya merasa nyaman dalam situasi dimana saya bukanlah satu-satunya yang bertanggung jawab				
17	Saya lebih suka situasi di mana saya dapat bergantung pada kemampuan orang lain				
18	Saya percaya bahwa setiap masalah dapat di selesaikan				
19	Ketka masalah muncul, saya memikirkan apa penyebabnya sebelum mencoba untuk menyelesaikannya				
20	Saya tidak yakin pada kemampuan saya dalam memecahkan suatu masalah				
21	Saya tidak menghabiskan waktu mamikirkan hal-hal yang berada di luar kemampuan say				
22	Saya suka melakukan kegiatan rutinitas				
23	Saya mudah terbawa oleh perasaan				
24	Sulit bagi saya untuk memahami hal-hal yang dilakukan oarang lain				

25	Saya mampu mengidentifikasi apa yang saya pikirkan dan bagaimana hal itu mempengaruhi suasana hati saya				
26	Jika seseorang melakukan sesuatu yang mengganggu saya, saya dapat bersabar hingga saya cukup tenang untuk mendiskusikannya				
27	Ketika seseorang bereaksi berlebihan terhadap suatu masalah, saya pikir itu karena mereka sedang dalam suasana hati yang buruk				
28	Saya berharap dapat melakukan yang terbaik untuk banyak hal				
29	Teman-teman saya sering mencari saya untuk membantu mereka menyelesaikan masalah				
30	Saya merasa bingung untuk memahami mengapa teman-teman saya berperilaku dengan cara yang mereka lakukan				
31	Emosi saya mempengaruhi kemampuan saya untuk tetap fokus pada apa yang sedang saya lakukan				
32	Kerja keras selalu terbayar				
33	Setelah menyelesaikan suatu masalah, saya khawatir bahwa hal itu akan di nilai negatif				
34	Jika teman saya sedih, atau marah saya mempunyai ide yang bagus untuk menahiburnya				
35	Saya tidak suka tantangan baru				
36	Saya tidak merencanakan masa depan sekolah atau pekerjaan saya				
37	Jika rekan kerja saya marah, saya punya ide untuk meredakan amarahnya				
38	Saya lebih suka melakukan hal-hal yang spontan daripada merencanakannya				
39	Saya percaya sebagian besar masalah disebabkan oleh keadaan diluar kendali saya				
40	Saya melihat tantangan sebagai cara untuk belajar dan memperbaiki diri				
41	Jika saya salah dalam menafsirkan suatu peristiwa atau situasi teman-teman saya memberi tahu				
42	Jika seseorang marah kepada saya, saya mendengarkan apa yang mereka katakan sebelum bertindak				
43	Ketika ditanya mengenai masa depan saya, saya merasa sulit untuk membayangkan diri saya sebagai oarang yang sukses				
44	Saya diberi tahu ketika mengambil kesimpulan dari masalah yang saya hadapi				
45	Saya tidak nyaman ketika bertemu orang-orang baru				
46	Mudah bagi saya "larut" dalam membaca sebuah buku atau menonton film				
47	Saya percaya pepatah lama, "mencegah lebih baik daripada mengobati"				
48	Dalam banyak hal, saya percaya dapat mengidentifikasi penyebab sebenarnya dari suatu masalah				
49	Saya percaya saya mempunyai kemampuan memecahkan				

	dan menghadapi tantangan				
50	Teman-teman terdekat saya mengatakan bahwa saya tidak memahami mereka				
51	Saya merasa nyaman dalam rutinitas sehari-hari saya				
52	Menurut saya penting untuk menyelesaikan masalah secara cepat dari pada berlarut-larut				
53	Ketika dihadapkan pada situasi yang sulit, saya yakin bahwa hal tersebut akan berjalan dengan baik				
54	Teman-teman saya mengatakan bahwa saya tidak mau mendengarkan apa yang mereka katakan				
55	Jika saya menginginkan sesuatu, saya pergi dan membelinya segera				
56	Ketika saya membahas suatu masalah dengan teman-teman, saya mampu menjaga emosi saya				

